

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA
PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Abdullah Munir

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh

abdullahmunir@ar-raniry.ac.id

Abstract

Public Transportation has an important position in advancing an institution or agency or company, as a liaison between institutions and the community as users of institutional services. The purpose of this investigation is to explain the effectiveness of public transportation management in the field of student affairs, supported by the leadership role at Ar-Raniry State Islamic University, Banda Aceh, and analyze the achievement of the expected public transportation management process. Collecting data using interview techniques and methods, and with a qualitative approach the results are explained. The data collection tool uses observational guide sheets and interview guide lines, as well as the results of documentation analysis. The results of the first study, there is good cooperation from all educators and education residents as well as the management, especially public transportation so that there is good communication to students and the community; and second, the realization of tangible results with the role and support of a good leader and if public relations carry out their duties perfectly according to the program that has been structured.

Keywords: *Effectiveness, Public Relations Management, Education Image Building*

Abstrak

Posisi penting dimiliki oleh Humas dalam memajukan suatu lembaga atau instansi maupun perusahaan, sebagai narahubung antara lembaga dengan publik sebagai pengguna jasa lembaga. Tujuan penelitian yang dilakukan mendeskripsikan efektivitas manajemen Humas pada bidang kemahasiswaan ditunjang dengan peran pimpinan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta untuk menganalisis ketercapaian proses pengurusan hubungan masyarakat yang diharapkan. Pengambilan data menggunakan teknik dan metode wawancara semi terstruktur, dan dengan pendekatan kualitatif. Alat pengambilan data menggunakan lembar panduan observasi dan pedoman wawancara, serta hasil analisis dokumentasi. Penelitian dengan menghasilkan pertama, terdapat kerjasama yang baik dari

seluruh pendidik dan tenaga kependidikan serta pihak manajemen terutama humas sehingga terjadi komunikasi yang baik kepada mahasiswa dan masyarakat; dan kedua, terdapat hasil yang nyata dengan peran dan dukungan dari pimpinan yang baik dan ketika humas menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan program yang telah dirancang. Dengan demikian melalui peran, tugas dan fungsinya, manajemen humas UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah membangun citra pendidikan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Manajemen Humas, Membangun Citra Pendidikan*

INTRODUCTION

Semakin ketatnya kompetensi di era globalisasi sehingga membangun citra suatu perusahaan atau lembaga sudah menjadi tuntutan dan wajib dipelajari. Pembentukan citra dilandasi dari informasi yang diberikan kepada publik, yang menjaga dan merespon dari publik merupakan bagian tugas dari hubungan masyarakat (humas) dari suatu lembaga. Istilah manajemen humas adalah gabungan kata “manajemen” dan kata “humas”. Kata manajemen merupakan terjemahan dari kata *management* juga berasal dari bahasa Latin, Prancis, dan Italia yaitu *manus, mano, manage/menege* dan *maneggiare* yang berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatihnya.

Manajemen merupakan kemampuan atau keterampilan seseorang dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain¹. George R. Terry dalam buku *Principles of Management* ² menyatakan bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen humas merupakan suatu pengelolaan yang dilakukan oleh humas yang ada di suatu lembaga untuk menjalin kerja sama dengan lembaga lain yang salah satu tujuannya yaitu untuk mempromosikan lembaganya. Menurut Mc. Elreath

¹ Nasir Usman and A.R. Murniati, *Pengantar Manajemen Pendidikan* (Indonesia: AnImage, 2019).

² Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011).

manajemen kehumasan merupakan proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi ³.

UIN Ar-Raniry adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang merupakan tempat belajar bagi kalangan mahasiswa jenjang tinggi. Apa dan bagaimana belajar di perguruan selalu dikaitkan dengan kegunaannya bagi peningkatan hidup dan kehidupan di masyarakat ⁴. Masyarakat sebagai salah satu pemilik perguruan tinggi yang mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di perguruan tinggi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan masyarakat mengadakan kontak yang sangat erat secara kontiniu ⁵.

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi dalam proses pendidikan, karena kelompok benda-benda atau lingkungan pendidikan ikut berperan serta dalam usaha mengembangkan dirinya ⁶. Selain lingkungan pendidikan diperlukan membentuk warga masyarakat sebagai mitra kerja lembaga pendidikan untuk menyukseskan pengembangan diri peserta didik ⁷.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai lembaga pendidikan, di mana kegiatan belajar dan mengajar terjadi atau sebagai tempat proses pendidikan berlangsung, memiliki peran penting dan besar dalam menghasilkan kualitas dari peserta didik sebagai sumber daya manusia unggul ⁸. Namun, untuk menuju pada sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan pula kualitas dari sebuah lembaga pendidikan

³ Juhji et al., *Manajemen Humas Sekolah*, Asep Saefu (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020).

⁴ Afiful Ikhwan, "Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam," *Al-Hayat* 02, no. 01 (2018): 1–16.

⁵ A Amin, "Sinergitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat: Analisis Tripusat Pendidikan," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018): 106–25.

⁶ H Hasbullah, "Lingkungan Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 13–26.

⁷ Munirwan Umar, "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 18, <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.

⁸ M.H Ginanjar, "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2017).

tersebut⁹. Dalam hal ini, manajemen pendidikan menaruh perhatian kepada lingkungan yang berwujud manusia yaitu masyarakat dalam mewujudkan suatu proses pendidikan yang bermutu¹⁰. Adapun tujuannya yaitu untuk menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis antara pihak pengelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan masyarakat, sehingga sangat dibutuhkan kerja sama dan kontak dari kedua pihak secara simultan dan komprehensif¹¹. Selain itu diperlukan excellent service dari pihak pengelola agar dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan baik pelanggan internal maupun external¹².

Humas berfungsi sebagai manajemen yang membangun, mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang baik, harmonis dan bermanfaat antara organisasi dengan publik sehingga mempengaruhi gagal atau suksesnya suatu organisasi tersebut dimata publik yang sesuai dengan fungsi konstruktif dari humas¹³. Peran humas terbesar bagi sebuah organisasi adalah menciptakan, meningkatkan, dan menjaga citra organisasi di mata masyarakat atau publiknya¹⁴. Sehingga peran humas sangat dibutuhkan pada lembaga pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang mendapat pengaruh sebagai lembaga perguruan tinggi Negeri yang ada pada provinsi Aceh. Perguruan tinggi ini memadukan antara

⁹ H.A Sanaky, "Permasalahan Dan Penataan Pendidikan Islam Menuju Pendidikan Yang Bermutu," *El Tarbawi* 1, no. 1 (2008): 8397.

¹⁰ B Rajagukguk, "Paradigma Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 77–86; F Umar, M., & Ismail, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 2 (2018).

¹¹ A Mundiri, "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membangun Brand Image. Pedagogik," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2016); A.S. Miftachurrohman and A Atika, "Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu Di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (2018): 473–80.

¹² Lailatussaadah et al., "Pelayanan Administrasi Akademik Mahasiswa Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Dan Kerjasama Ar-Raniry Banda Aceh," *Jurnal Intelektualita* 10, no. 1 (2021): 193–201.

¹³ Rini, K.S., S Rusmiwari, and H.P Widodo, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tunggaladewi," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 34–37.

¹⁴ N. Mustafa, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 6, no. 3 (2017): 30–43; R.H.S Purwo, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8, no. 3 (2020): 458–67.

disiplin ilmu keagamaan dengan sains. Untuk memperkenalkan nilai-nilai yang ada di perguruan tinggi maka diperlukan suatu promosi terhadap masyarakat sekitar kampus, lokal, nasional maupun internasional.

Hubungan kerja sama UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan masyarakat mengikuti perubahan-perubahan lingkungan dengan pendekatan situasional, memungkinkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tetap eksis dan utuh. Sebab, berada dalam hidup bersama dengan masyarakat, sekaligus menjadi inovator bagi masyarakat¹⁵. Menurut Habib et al. humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk publik baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Harus diingat pula, bahwa untuk terbentuknya suatu komunikasi harus terdapat unsur menerima dan memberi atau dialog-dialog dengan pihak-pihak yang berhubungan, dan unsur-unsur yang ada di dalamnya (humas) adalah (1) fungsi manajemen; (2) fungsi komunikasi; (3) fungsi penelitian dan penilaian; dan (4) suatu fungsi yang dirancang untuk meningkatkan saling pengertian, keserasian, dan masukan yang demokratis ke dalam suatu proses pengambilan keputusan¹⁶.

Lebih lanjut, Sari & Asep Soegiarto¹⁷ mengemukakan bahwa Hubungan masyarakat atau Public Relations adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak berdiri sendiri dalam mendidik anak, melainkan bekerjasama dengan masyarakat. Menurut Juhji et al.,¹⁸ terdapat 4 (empat) peran humas pada

¹⁵ N. Nurul, "Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 36–48.

¹⁶ "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 269–75.

¹⁷ "Fungsi Dan Peran Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan," *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 47–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/COMMUNICOLOGY.14.03>.

¹⁸ *Manajemen Humas Sekolah*.

lembaga pendidikan. Diantaranya: 1. Humas sebagai penghubung lembaga pendidikan dengan masyarakat. 2. Humas harus memiliki kemampuan dalam komunikasi lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak ataupun elektronik. 3. Humas sebagai pendukung program lembaga pendidikan. 4. Humas sebagai publikator, yaitu orang yang diberi tugas mempublikasikan kegiatan lembaga.¹⁹ menambahkan bahwa selain kerjasama lembaga pendidikan dan masyarakat, dibutuhkan juga peran serta dari pihak keluarga dan stakeholders pendidikan guna mencapai bersama tujuan pendidikan.

Sejatinya, penelitian relevan tentang manajemen humas telah dikaji dari berbagai sudut pandang. Di antaranya membahas dari aspek aplikasi manajemen humas²⁰ upaya meningkatkan partisipasi masyarakat²¹, konsep dasar dan perkembangan manajemen humas di lembaga pendidikan²², dan hubungan manajemen humas dengan mutu pendidikan²³.

Kegiatan promosi tentang kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh harus dilakukan secara massif, sistematis dan terukur. Berbagai macam media promosi tentunya turut andil dalam promosi kampus. Peran promosi kampus ini juga tentunya tidak terlepas dari keberadaan humas kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hubungan masyarakat mendapat posisi yang penting pada suatu organisasi/lembaga maupun

¹⁹ Y.A. Rahman, "Urgensi Manajemen Humas Dan Peran Stakeholders Pendidikan Agama Islam," *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019).

²⁰ U. Hasanah, "Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008); V. Yuniarti, "Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN 1 Malang," *Sinteks: Jurnal Teknik* 5, no. 1 (2016).

²¹ Suardi M, "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 117–26, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434>; Fajri Dwiyanita et al., "Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 63–71.

²² A. Hadi, "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2018): 67–84.

²³ M.H.A.A. Rizki, A., & Ary, "Manajemen Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 335–34.

perusahaan. Keberadaan humas dalam suatu lembaga atau instansi dapat menjadi jembatan penghubung antara lembaga dengan publik atau masyarakat. Maka dari itu, humas mempunyai peran penting dalam menginformasikan aktivitas lembaga kepada publik. Pada dasarnya tujuan humas adalah untuk menyebarkan informasi, menciptakan, memelihara, dan membina hubungan yang baik. Istilah hubungan masyarakat pertama kali dideklarasikan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson pada tahun 1807." Pertama sekali humas berkembang di dunia hiburan dengan memanipulasikan informasi dan komunikasi yang digunakan bersifat satu arah.

Reputasi dan pencitraan suatu lembaga/instansi dapat dipengaruhi oleh rancangan komunikasi pihak hubungan masyarakat terhap publik. Seperti halnya tugas humas pada sebuah penyelenggara pendidikan seperti SD, SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi harus menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat luas, proses efektivitas komunikasi, mulai terjalin adanya rasa empatisme yang cukup kuat di antara para reseponde ²⁴. Hal ini dikarenakan pada setiap tahun peran humas sangat dibutuhkan dalam penjaringan atau penerimaan mahasiswa baru. Selain penjaringan peserta didik baru, lembaga pendidikan juga harus melakukan hubungan dengan masyarakat guna memperkenalkan lembaga pendidikan, sebagai transparansi kegiatan, untuk mengetahui keinginan masyarakat terhadap lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, dan sebagai wadah kritik dan saran terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, lembaga pendidikan juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Maka dari itu, perlu dilaksanakannya manajemen humas agar pelaksanaan kegiatan humas sesuai dengan yang telah direncanakan dan dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan, sehingga dalam penelitian ini akan melihat

²⁴ A.W Kurnianti and A.M. Afrilia, "Relationship between Intercultural Sensitivity and Communication Effectiveness in Preventing Bullying in Taruna Nusantara High School, Magelang," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 42–49, <https://doi.org/doi: 10.21070/kanal.v8i2.221>.

tentang peran pimpinan dalam efektivitas humas UIN Ar-Raniry dengan melaksanakan tugas dan fungsinya, serta akan melihat peran humas dalam melakukan promosi-promosi terhadap program UIN Ar-Raniry

METHOD

Metode kualitatif yang akan digunakan untuk penelitian ini sebagai metode penelitian, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi sumber. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya²⁵. Peneliti memilih pendekatan kualitatif disebabkan karena sifat dari masalah yang diteliti adalah mendeskripsikan masalah keefektisan manajemen humas. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian terdiri dari pimpinan dan kepala bagian humas dan kerjasama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan atau perbandingan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara maupun dokumen. Data dianalisis dengan model interaktif²⁶, dimana dimulai dengan pengumpulan data lapangan, kemudian data direduksi selanjut data disajikan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

RESULTS AND DISCUSSION

Adapun peran yang dilakukan pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk manajemen humas sudah dapat dikatakan efektif, ini dapat dilihat dari poin-poin hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, melakukan assessment test,

²⁵ M.S Assingkily, "Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah Dan Tugas Akhir" (Yogyakarta: K-Media, 2021).

²⁶ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: SAGE Publications Inc., 2014).

pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengangkat wakil bidang humas dan meminta wakil humas untuk membuat program kerja. *Kedua*, berperan sebagai pemberi dukungan, pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh membantu dan mendukung sepenuhnya kegiatan bidang humas dalam bentuk apapun termasuk dukungan yang berkaitan dengan biaya-biaya. *Ketiga*, berperan sebagai mediator, pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menambahkan bahwa upaya yang ia lakukan dalam manajemen hubungan masyarakat dimulai dari perekrutan tenaga pendidik yang harus memiliki kualifikasi dasar Tarbiyah yang baik sehingga tujuan dari implementasi hubungan masyarakat tercapai secara efektif dan efisien. *Keempat*, berperan sebagai evaluator. *Kelima*, berperan dalam mensosialisasikan kegiatan internal.

Manajemen hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian kepada masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong minat publik dan kerjasama dalam meningkatkan mutu/prestasi lembaga universitas yang berlandas nilai-nilai keislaman. Dengan melakukan pengelolaan menggunakan beberapa alat instrumen manajemen muhubungan masyarakat, yakni perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan evaluasi (evaluating).

Peran penting yang dipegang oleh manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan mutu, khususnya citra lembaga pendidikan terhadap masyarakat atau publik dan stakeholder ²⁷. Terlebih, era semakin canggih ini menjadikan peran humas semakin signifikan dengan berbagai tayangan fyler atau poster yang dapat menarik minat dan perhatian terhadap lembaga pendidikan. Pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bidang Hubungan masyarakat merupakan bidang yang penting dalam

²⁷ M.H.A. Maulana, "Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Pesantren," *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 10, no. 1 (2019): 147–66.

membangun citra positif/baik untuk lembaga pendidikan. Hubungan baik antara lembaga pendidikan dan stakeholder sangat berpengaruh terhadap citra lembaga²⁸. Menurut Hamalah, penyampaian citra positif ialah melalui keunggulan program serta hasil yang tampak di masyarakat berupa lulusan, dengan menghasilkan lulusan terbaik sebagai simbol keberhasilan²⁹. Selain berpengaruh pada citra lembaga, hubungan kerjasama juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan³⁰.

Adapun peran yang dilakukan pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk manajemen humas sudah efektif, dilihat dari beberapa poin hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

Assesment Test

Pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengangkat kepala bidang dan pengikat humas sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dengan melakukan assesmet test. Kemudian humas harus melakukan rapat untuk membuat program kerja jangka pendek dan menengah serta juka panjang. Langkah tersebut dilakukan sebagai menjalan manajemen humas dalam bentuk perencanaan dan pengorganisasiaan, sehingga menjadi pelopor terdepan dalam layanan pada aspek mutu dengan mengupayakan peningkatan kompetensi kelembagaan bidang sosial. Humas adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya³¹. Pengembangan humas sangat perlu dikembangkan sehingga lebih proaktif dan mampu dalam mengemas informasi, berita miring yang berkembang di masyarakat

²⁸ H Fika, "Implementasi Tupoksi Humas Dalam Membentuk Citra Madrasah Di MTsN 2 Jakarta," *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*, 2014.

²⁹ N Hamalah, "Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Serang" (UIN SMH Banten, 2020).

³⁰ Furqanisah Furqanisah, Lailatussaadah Lailatussaadah, and Yusri M Daud, "Rancang Bangun Langkah-Langkah Pengembangan Standar Pengelolaan Pendidikan Pada Aspek Kerjasama Dengan Pihak DUDI Dan Bakat Minat Dalam Peningkatan Mutu," *DeSultanh: Journal Education and Social Science* 1, no. 1 (2023): 1–13.

³¹ Habib et al., "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam."

dan meluruskannya sesuai fakta yang benar, berimbang dan proporsional agar masyarakat tidak memiliki persepsi-persepsi yang buruk tentang pemerintah atau lembaga ³².

Dukungan

Pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh membantu dengan memberi dukungan yang penuh pada kegiatan bidang humas dalam bentuk sarana dan prasarana termasuk pembiayaan-biaya yang didukung, sebagai bentuk manajemen pelaksanaan. Semisalnya pemasangan baliho, pembuatan brosur dan penguatan kapasitas internet. Hal ini dilakukan karena bidang humas berperan penting dalam menyosialisasikan program kerja dan visi misi serta kemajuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Serta juga melakukan promosi secara langsung mulai tingkat lokal, nasional serta internasional di sekolah maupun perguruan tinggi dalam hal ini para pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga terlibat secara langsung kelapangan. Humas merupakan ujung tombak atau sebagai corong yang harus dapat menghubungkan baik pihak internal, maupun pihak eksternal ³³. Atas dasar ini, pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh punya andil besar dalam kepemimpinannya untuk mendukung penuh tugas, peran, dan fungsi bidang humas. Program kerja humas juga dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi digital menggunakan webset dan internet sebagai media komunikasi merupakan alternatif layanan bidang hubungan masyarakat (humas) untuk menyosialisasikan program kegiatan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mediator

Humas UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga berperan sebagai mediator antara pihak *stakeholder* maupun masyarakat dengan pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

³² E. E Lubis, "Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 12, no. 1 (2012): 51–60.

³³ A. Sani, M. Hidayat, and N. A Sjaifirah, "Pemahaman Petugas Kehumasan Kementerian Dalam Negeri Tentang Peran Humas Pemerintah," *Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 215, <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/prh.v4i2.23528>.

Pertemuan antara pimpinan dengan pihak luar kampus semua penjadualan dan menginformasikan semua kegiatan yang akan dihadiri pimpinan dilakukan oleh humas. Pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga mengirim anggota humas untuk mengikuti pelatihan tingkat nasional dan melaksakan keterampilan khusus humas kepada para anggota humas. Kemampuan pegawai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, perlu dilakukan pelatihan sesuai proporsinya sehingga dapat mengetahui peran dan fungsi humas³⁴. Posisi humas dalam lembaga pendidikan harus seseorang yang memiliki pengetahuan luas, berkarakter, serta figur yang mampu meyakinkan publik³⁵. Kemajuan suatu lembaga juga bergantung pada siapa humas dan bagaimana karakter humas yang menjadi figur sebagai perwakilan lembaga.

Evaluator

Pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan evaluasi pada kegiatan humas berdasarkan perencanaan, dilakukan dengan terjadual per 3 (tiga) bula sekali, dan pada saat kegiatan selesai dilakukan, serta ada yang di evaluasi pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung apa bila ada yang perlu perubahan berdasarkan waktu dan kondisi. Bentuk kedua dari evaluasi yang dilakukan melalui rapat pimpinan semesteran seperti rapat senat terbuka dan pertahun semisal pada rapat kerja yang dilaksanakan tahunan kegiatan ini dilakukan dalam rangka koordinasi dengan sinergisasi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan, overview dan evaluasi capaian kinerja tahun berjalan, menyamakan persepsi serta pandangan terhadap target kerja tahun berikutnya, serta merumuskan tujuan dan kebijakan serta program kerja mendatang, yang melibatkan unit-unit kerja lain dalam lingkup Universitas

³⁴ P.L. Lani and B Handayani, "No Title," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2021): 130–41, <https://doi.org/DOI: 10.30656/lontar.v9i2.4071>; Lubis, "Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah"; Sani, Hidayat, and Sjafirah, "Pemahaman Petugas Kehumasan Kementerian Dalam Negeri Tentang Peran Humas Pemerintah."

³⁵ P.R Pramungkas, "Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan," *Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (2020): 1–14.

Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk meninjau ketercapaian tujuan secara keseluruhan dari program kerja yang direncana. hasil dari evaluasi yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan ³⁶.

Evaluasi yang berfungsi untuk melihat kendala apa yang terdapat dalam implimentasi kegiatan dilapangan. Yulianita menyatakan bahwa evaluasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan setelah program yang direncanakan di implementasikan ³⁷. Tetapi jika diperhatikan lebih dalam kegiatan evaluasi yang dalam konsep *four steps public relations* disebut dengan *evaluating the program* yang hanya dilakukan untuk terhadap proses implementasi dan hasil yang dicapainya saja ³⁸. Evaluasi program sebagai suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan ³⁹.

Sosialisasi Program

Bidang humas melakukan sosialisasi program internal dan eksternal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya bukan hanya bertugas mempromosikan/mengiklankan program unggulan dari suatu lembaga pendidikan dalam menonggkrak kemajuan Universitas, namun juga menjaga image dan membangun image dalam masyarakat baik internal maupun eksternal. Kegiatan

³⁶ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011); P.A Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1–14, <https://doi.org/doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>; Yusri M. Daud, "Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat (Studi Penelitian Pada MAN 4 Aceh Selatan)," *Intelektualita* 11, no. 2 (2022): 15–24.

³⁷ N Yulianita, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: : Pusat Penerbit Universitas (P2U), 2012).

³⁸ Ruhayat. Rimayanti. and A. Rasib, "Manajemen Humas Dalam Memelihara Citra Perusahaan," *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 23–44.

³⁹ Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat."

internal disosialisasikan melalui penyampaian informasi melalui surat edaran; penggunaan papan pengumuman di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan buletin UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk dibagikan pada warga UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pemasangan iklan/pemberitahuan khusus melalui media massa, dan kegiatan pentas seni, sedangkan kegiatan eksternal dilakukan melalui kerjasama dengan stakeholder lainnya. Dalam menjaga image dan menciptakan image diperlukan kerjasama dengan pihak lain, seperti dengan media massa ⁴⁰.

CONCLUSION

Peran pimpinan dalam menjalankan manajemen humas perencanaan meliputi, perencanaan fisik, perencanaan fungsional, perencanaan secara luas, dan perencanaan dikombinasikan, kedua humas dikoordinir sesuai dengan tugas dan posisi dengan dilandasi kompetensi bidang humas sendiri, pelaksanaan hubungan masyarakat, melakukan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal kampus, melakukan promosi melalui media massa dan menggunakan peran alumni, evaluasi hubungan masyarakat dilakukan disetiap akhir kegiatan. Efektivitas manajemen hubungan masyarakat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh disimpulkan telah efektif dengan terdapat kerjasama yang baik dari seluruh pendidik dan tenaga pendidik serta pihak manajemen terutama hubungan masyarakat dengan menghasikan komunikasi timbal-balik yang baik. Humas menjalankan tugas yang baik, sesuai program yang telah direncanakan dan dengan mendapat dukungan yang baik dari pimpinan UIN Ar-Raniry.

REFERENCES

Amin, A. "Sinergitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat: Analisis Tripusat Pendidikan." *AtTa'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018):

⁴⁰ Setyoko, "Peran Dan Strategi Humas (Public Relation) Di Institusi Perguruan Tinggi Vokasi" 11, no. 1 (2015): 41–45; Pramungkas, "Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan."

106-25.

- Assingkily, M.S. "Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah Dan Tugas Akhir." Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Daud, Yusri M. "Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat (Studi Penelitian Pada MAN 4 Aceh Selatan)." *Intelektualita* 11, no. 2 (2022): 15-24.
- Dwiyama, Fajri, Adriani, Ismia, and Riska Oktafiana. "Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 63-71.
- Fika, H. "Implementasi Tupoksi Humas Dalam Membentuk Citra Madrasah Di MTsN 2 Jakarta." *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*, 2014.
- Furqanisah, Furqanisah, Lailatussaadah Lailatussaadah, and Yusri M Daud. "Rancang Bangun Langkah-Langkah Pengembangan Standar Pengelolaan Pendidikan Pada Aspek Kerjasama Dengan Pihak DUDI Dan Bakat Minat Dalam Peningkatan Mutu." *DeSultanh: Journal Education and Social Science* 1, no. 1 (2023): 1-13.
- Ginangjar, M.H. "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2017).
- Habib, M., U.M. Sihombing, U. Rahmadani, and Wirahayu. "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 269-75.
- Hadi, A. "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2018): 67-84.
- Hamalah, N. "Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Serang." 2020.
- Hasanah, U. "Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008.
- Hasbullah, H. "Lingkungan Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 13-26.
- Ikhwan, Afiful. "Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam." *Al-Hayat* 02, no. 01 (2018): 1-16.
- Juhji, Febrianty, Nurhana Marantika, Rendra Gumilar, Lisa Palindih, Apud, Hastuti Marlina, Abdul Kholik, and Opan Arifudin. *Manajemen Humas Sekolah*. Asep Saefu. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Kurnianti, A.W, and A.M. Afrilia. "Relationship between Intercultural Sensitivity and Communication Effectiveness in Preventing Bullying in Taruna Nusantara

- High School, Magelang." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 42–49. <https://doi.org/doi:10.21070/kanal.v8i2.221>.
- Lailatussaadah, Sri Mutia, Muzdalifah, and Rafa Assyahida. "Pelayanan Administrasi Akademik Mahasiswa Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Dan Kerjasama Ar-Raniry Banda Aceh." *Jurnal Intelektualita* 10, no. 1 (2021): 193–201.
- Lani, P.L., and B Handayani. "No Title." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2021): 130–41. <https://doi.org/DOI:10.30656/lontar.v9i2.4071>.
- Lubis, E. E. "Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 12, no. 1 (2012): 51–60.
- M, Suardi. "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 117–26. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434>.
- Maulana, M.H.A. "Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Pesantren." *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 10, no. 1 (2019): 147–66.
- Miftachurrohman, A.S., and A Atika. "Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu Di SMP Ali Maksum Kranyak Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (2018): 473–80.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. California: SAGE Publications Inc., 2014.
- Mundiri, A. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membangun Brand Image. Pedagogik." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2016).
- Munthe, P.A. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1–14. <https://doi.org/doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.
- Mustafa, N. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 6, no. 3 (2017): 30–43.
- Nurul, N. "Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 36–48.
- Pramungkas, P.R. "Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan." *Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (2020): 1–14.
- Purwo, R.H.S. "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8, no. 3 (2020): 458–67.
- Rahman, Y.A. "Urgensi Manajemen Humas Dan Peran Stakeholders Pendidikan

- Agama Islam." *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019).
- Rajagukguk, B. "Paradigma Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 77-86.
- Rimayanti., Ruhiyat., and A. Rasib. "Manajemen Humas Dalam Memelihara Citra Perusahaan." *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 23-44.
- Rini, K.S., S Rusmiwari, and H.P Widodo. "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tunggaladewi." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 34-37.
- Rizki, A., & Ary, M.H.A.A. "Manajemen Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 335-34.
- Sanaky, H.A. "Permasalahan Dan Penataan Pendidikan Islam Menuju Pendidikan Yang Bermutu." *El Tarbawi* 1, no. 1 (2008): 8397.
- Sani, A., M. Hidayat, and N. A Sjaifirah. "Pemahaman Petugas Kehumasan Kementerian Dalam Negeri Tentang Peran Humas Pemerintah." *Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 215. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/prh.v4i2.23528>.
- Sari, Wina Puspita, and Asep Soegiarto. "Fungsi Dan Peran Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan." *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 47-64. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/COMMUNICOLOGY.14.03>.
- Setyoko. "Peran Dan Strategi Humas (Public Relation) Di Institusi Perguruan Tinggi Vokasi" 11, no. 1 (2015): 41-45.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Umar, M., & Ismail, F. "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 2 (2018).
- Umar, Munirwan. "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 18. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.
- Usman, Nasir, and A.R. Murniati. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Indonesia: An1mage, 2019.
- Wirawan. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Yulianita, N. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: : Pusat Penerbit Universitas (P2U), 2012.
- Yuniarti, V. "Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi

Masyarakat Di MAN 1 Malang." *Sinteks: Jurnal Teknik 5*, no. 1 (2016).